

Ketentuan Penulisan Jurnal Tesa Arsitektur

1. Redaksi menerima naskah yang belum pernah dimuat atau tidak sedang diproses oleh media lain, berupa hasil penelitian yang telah disunting yang terekam dalam file **microsoftword (doc)**. Format kertas A4 dengan huruf Arial, jarak ketik **satu spasi**, font 11. Panjang naskah 15 halaman, disusun menjadi dua kolom, dengan batas tepi atas, bawah, kiri, dan kanan masing-masing 2,5 cm. Semua halaman, termasuk gambar, tabel, dan lampiran masing-masing diberi nomor urut. Besar file **maksimal 2Mb**. Naskah dapat dikirim dengan langkah mengirim secara online setelah penulis register sebagai autor. Alamat Web Tesa Arsitektur terdapat di : journal.unika.ac.id.
2. Penulisan naskah dilakukan dengan susunan dan unsur-unsur sebagai berikut: **JUDUL, nama penulis, institusi, alamat institusi, dan email penulis, ABSTRAK** yang berisi substansi tulisan berupa latar belakang singkat permasalahan, permasalahan, tujuan, metode, dan temuan. Setelah abstrak diikuti dengan **kata kunci, PENDAHULUAN** yang berisi latar belakang masalah yang didukung dengan data dan kajian yang akurat, secara tersirat dapat menunjukkan (perumusan) masalah, dan tujuan. Kemudian dilanjutkan dengan **METODE** dalam melakukan penelitian/ pembahasan. Kemudian **KAJIAN TEORI** yang digunakan untuk memperkuat ulasan pendahuluan dan pembahasan. Selanjutnya uraian **HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN** yang ulasannya didukung dengan data, teori, dan analisis yang akurat. Tulisan diikuti dengan **PENUTUP** yang berisi **Kesimpulan, Saran, dan Ucapan Terima Kasih** bila ada. Bagian akhir **DAFTAR PUSTAKA** yang memuat literatur yang dikutip naskah saja yang ditulis dan disusun seperti pada poin 6.
3. **ABSTRAK** dibuat dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, masing-masing sekitar 150-200 kata.
4. Urutan cara penulisan sub judul:
SUB JUDUL (huruf kapital, cetak tebal)
Sub-sub Judul (huruf kapital pada awal kata, cetak tebal)
Sub-sub-sub Judul (cetak miring)
Sub-sub-sub-sub Judul (huruf kapital pada awal judul saja)
5. Tabel dibuat dengan menggunakan garis horizontal, tanpa garis vertikal.
6. Daftar Pustaka dicantumkan dengan beberapa ketentuan sebagai berikut :
 - a. Buku atau monografi dicantumkan urutan dan unsur-unsur: Nama Pengarang. Tahun Terbit. *Judul Buku (cetak miring)*. Kota Terbit: Penerbit.
 - b. Majalah atau berkala dicantumkan urutan dan unsur-unsur: Nama Pengarang. Tahun Terbit. "Judul Artikel", *Judul Majalah (Cetak Miring)*. Volume Terbit, Nomor Terbit, Bulan, Halaman.
 - c. Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian dicantumkan urutan dan unsur-unsur: Nama Penulis. Tahun Terbit. *Judul Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian* (Skripsi/ Tesis/ Disertasi/ Laporan Penelitian tidak diterbitkan). Nama Program Studi, Nama Institusi, Kota.
 - d. Dari internet: Nama Penulis. Tahun Terbit. "Judul Artikel". Nama Jurnal/Dokumen. Alamat Homepage/Web (Tanggal, Bulan, dan Tahun).
 - e. Daftar pustaka dicantumkan hanya bila menjadi sumber acuan.
Contoh pencantuman daftar pustaka:
Yeang, Ken. 1989. *Rethinking The Environmental Filter*. Singapore: Landmark Books Pte, Ltd.
7. Pencantuman nomor gambar, tabel, skema diberi nomor urut:
 - a. Untuk gambar terletak di bawah gambar: Gambar 1.diikuti (Sumber: Nama/Penulis, Tahun, Halaman)
 - b. Untuk tabel/skema terletak di atas tabel/skema: Tabel/Skema 1.... ; di kanan bawah tabel/skema dituliskan: (Sumber: Nama/Penulis, Tahun, Halaman)
8. Redaksi berhak mengedit naskah tanpa mengubah makna isi.